

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menghasilkan pemahaman mendalam yang bersifat umum dan berhubungan dengan realitas sosial. Penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan suatu keadaan komunikasi di komunitas jaranan Samboyo Putro secara rinci dari berbagai sudut pandang yang mendalam berbentuk narasi. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Prastowo, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah.⁴¹

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif terlibat dalam seluruh proses penelitian, mereduksi informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memilih kualitas data, menganalisis data hingga menafsirkan data dan menyimpulkan hasilnya. Oleh karena itu, peneliti juga terlibat dengan orang-orang yang akan diminta memberikan informasi secara mendalam. Peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan pada penelitian

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Edisi III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 22.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan mayoritas masyarakatnya masih sering menggunakan kesenian jaranan sebagai hiburan pada berbagai kegiatan seperti khitanan, bersih desa, ulang tahun. Selain itu, padepokan jaranan Samboyo Putro merupakan yang tertua di Nganjuk. Hal tersebut membuat peneliti tertarik dalam menggali sumber lebih detail terutama mengkaji strategi komunikasi dalam melestarikan jaranan Samboyo Putro.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang direkam oleh media dan memiliki perbedaan yang bisa diidentifikasi dengan data lainnya. Data tersebut dapat dianalisis dan sesuai dengan masalah tertentu. Pentingnya data juga terletak pada keterkaitan data harus mengungkapkan hubungan antara sumber informasi dan simbolisme asli dalam suatu konteks. Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Narasumber penelitian ini adalah pimpinan, pemain, dan anggota komunitas jaranan Samboyo Putro, serta masyarakat. Ada enam informan, empat dari anggota komunitas jaranan Samboyo Putro dan dua

dari masyarakat yakni pecinta jaranan Samboyo Putro serta masyarakat yang sering menonton di antaranya yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Utama dan Tambahan

NO.	NAMA INFORMAN	JABATAN	DOMISILI
1.	Draes	Pimpinan	Prambon Nganjuk
2.	Maswien	Pemain Kendang	Prambon Nganjuk
3.	Marwan	Wirasudara	Prambon Nganjuk
4.	Bondan Permadi	Pemain Jaranan	Mojo Kediri
5.	Ari Wibowo	Masyarakat	Ngronggot Nganjuk
6.	Ashadi Kurniawan	Masyarakat	Ngronggot Nganjuk

(Sumber: Pengurus komunitas jaranan Samboyo Putro dan masyarakat)

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴² Data sekunder merupakan sumber data tambahan untuk memperkuat dan memperkaya data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, dokumentasi berupa foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Poham, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data.⁴³ Teknik pengumpulan data menjadi hal yang penting dalam mencari informasi dan sebagai langkah awal dalam

⁴² Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 103

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Edisi III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 208.

menganalisis suatu masalah. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

1. Observasi

Menurut Prastowo mengutip dari Sutrisno Hadi, observasi adalah pengamatan dan penulisan secara sistematis terhadap suatu fenomena yang terlihat pada objek penelitian.⁴⁴ Dalam konteks ini, peneliti mengamati dan mencatat aspek strategi komunikasi dalam melestarikan kesenian jaranan Samboyo Putro di Desa Kurungrejo, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Peneliti berperan sebagai pengamat dan mencatat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas komunitas tersebut.⁴⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari informan. Wawancara ini bersifat mendalam dengan cara peneliti berinteraksi langsung bersama narasumber untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai topik yang diteliti. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih kaya dan mendetail, serta memberikan kesempatan bagi informan untuk menjelaskan pandangan dan pengalaman mereka secara bebas. Peneliti akan mewawancarai beberapa informan dari pengurus dan anggota komunitas jaranan Samboyo Putro untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.⁴⁶

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Edisi III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 220.

⁴⁵ Desiyana Ramadani, 'Religiusitas Pada Komunikasi Kesenian Jaranan Tresno Budoyo Di Desa Kaliwung Kecamatan Kalirejo' (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), Hlm. 20.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010).

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat bukti dari hasil wawancara. Dokumen yang diutamakan dalam penelitian adalah bukti wawancara, bukti kegiatan komunitas dan bukti pementasan seni jaranan samboyo putro. Selain itu, dokumen juga berupa data-data pendukung bentuk laporan administrasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dalam beberapa tahap untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh menyeluruh dan akurat. Selain wawancara, observasi juga penting dalam pengumpulan data penelitian untuk melihat langsung interaksi dan komunikasi yang terjadi secara alami. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat perilaku, situasi, dan interaksi antaranggota dalam organisasi atau komunitas yang diteliti. Penggabungan kedua metode ini membuat peneliti dapat melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas dan realitas temuan penelitian.

G. Analisis Data

Beberapa teknik analisis data kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data mengenai penelitian Strategi Komunikasi Komunitas Jaranan Samboyo Putro dalam Melestarikan Budaya Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sehingga data yang dikumpulkan dari hasil observasi,

wawancara, dan dokumentasi dapat disajikan dengan tepat. Ketiga analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, mereduksi data berarti memilih data dan merangkum yang memfokuskan pada data penting, menemukan tema, dan polanya. Sehingga data dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.⁴⁷

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, untuk menyajikan data dapat menggunakan uraian singkat, bagan, diagram *flowchart*, hubungan antarkategori, dan metode lainnya, hal tersebut dapat membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang diketahui.⁴⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, kesimpulan awal hanya sementara dan bisa berubah setelah peneliti menemukan bukti yang akurat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan awal dapat menjawab rumusan masalah. Namun, tidak selalu benar karena masalah dan rumusan masalah hanyalah sebagai ide sementara yang bisa berubah seiring berjalannya waktu. Melalui kombinasi teknik-teknik analisis ini peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang Strategi Komunikasi

⁴⁷ Sugiyono.

⁴⁸ Sugiyono.

Komunitas Jaranan Samboyo Putro Dalam Melestarikan Budaya Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.⁴⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian tidak diragukan lagi, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji data hasil penelitian. Kredibilitas data dapat dicapai menggunakan penerapan teknik triangulasi data dalam proses pengumpulan data. Triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan cara *check and cross check* data yang telah diperoleh dari berbagai sumber melalui wawancara untuk mendapatkan data yang akurat.⁵⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti melakukan observasi di tempat komunitas jaranan Samboyo Putro di Desa Kurungrejo Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi dengan komunitas jaranan Samboyo Putro. Setelah memperoleh data yang diperlukan, peneliti mengidentifikasi dan memudahkan proses analisis.

⁴⁹ Sugiyono.

⁵⁰ Sugiyono.

3. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, data diteliti dan disajikan berbentuk deskripsi. Kemudian, data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teori yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Tahap Pelaporan

Peneliti akan membuat laporan dari hasil kesimpulan selama proses di lapangan yang disajikan dalam bentuk skripsi.